

Blended Learning Mata Kuliah Genetika Molekuler untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kemandirian Belajar

Oleh: Nur Aeni Ariyanti, Suyitno, Ixora Kartika

ABSTRAK

Abstrak

Mata kuliah Genetika Molekuler (BIO 8205) adalah mata kuliah teori tanpa praktikum yang akan mengembangkan keilmuan dengan cara lebih mendalam dalam bidang molekuler khususnya yang berkaitan dengan genetika atau pewarisan sifat pada makhluk hidup. Selama ini, perkuliahan Genetika Molekuler masih terbatas menggunakan bahan bacaan yang disediakan oleh dosen dan juga materi yang disampaikan di dalam kelas. Dengan implementasi *Blended Learning* pada mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat terbiasa belajar mandiri dan dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam mendalami materi. Tahap persiapan dimulai dengan diadakannya rapat terbatas dengan seluruh anggota Tim pengajar. Rencana Perkuliahan Semester (RPS) hasil diskusi tim kemudian disesuaikan dengan metode *Blended Learning* yang akan diterapkan. Dari 16 kali pertemuan yang dijadwalkan, metode *Blended Learning* hanya dapat diaplikasikan pada 3 pertemuan terakhir saja. Hal ini disebabkan oleh proses konstruksi materi di dalam Be-Smart yang memakan waktu lama. Hasil dari nilai pre-test dan posttest untuk materi Bioinformatika menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik. Pada pelaksanaan semester genap tahun 2019-2020 diharapkan sudah dapat diimplementasikan 100% sehingga dapat dilihat peningkatan kemandirian dan kreativitas mahasiswa dalam proses belajar dengan harapan dapat memperdalam penguasaan materi selanjutnya.

Kata Kunci: *Blended learning, genetika molekuler, kemandirian, pemahaman*